

**KEMANDIRIAN DALAM BIDANG KESEHATAN
UNTUK MENUNJANG KETAHANAN NASIONAL;
STUDI KASUS PROGRAM PENGOBATAN AIDS HOLISTIK**



**KAJIAN STRATEGIK KETAHANAN NASIONAL
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS INDONESIA
Jakarta 2008**



UNIVERSITAS INDONESIA

**KEMANDIRIAN DALAM BIDANG KESEHATAN
UNTUK MENUNJANG KETAHANAN NASIONAL;
STUDI KASUS PROGRAM PENGOBATAN AIDS HOLISTIK**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Sains
(M.Si) Pada Program Kajian Strategik Ketahanan Nasional**

DISUSUN OLEH
KURNIAWAN RACHMADI
710501054Y

KAJIAN STRATEJIK KETAHANAN NASIONAL
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS INDONESIA
Jakarta 2008

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh

Nama : KURNIAWAN RACHMADI
NPM : 710501054Y
Program Studi : KAJIAN STRATEJIK KETAHANAN NASIONAL
Judul Tesis : KEMANDIRIAN DALAM BIDANG KESEHATAN
UNTUK MENUNJANG KETAHANAN NASIONAL;
STUDI KASUS PROGRAM PENGOBATAN AIDS
HOLISTIK

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Sains pada Program Studi Kajian Stratejik Ketahanan Nasional Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Prof. Dr. Subur Budhisantoso



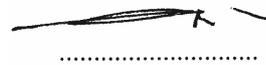
Pembimbing : Prof. Dr. Burhan Magenda



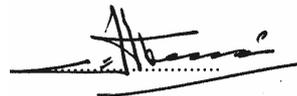
Penguji : Prof.DR.dr. Samsuridjal Djauzi, SpPD.KAI



Penguji : Dr. Amirsyah Sahil, SE. Msi



Penguji : H. Sutoyo, SH.Msi



Jakarta, 27 Juni 2008



UNIVERSITAS INDONESIA

Lembar Persetujuan

Nama : KURNIAWAN RACHMADI

NPM : 710501054Y

Tahun masuk : 2005/PKN-XXIV

Program studi : Kajian Strategis ketahanan Nasional

Judul Tesis : **KEMANDIRIAN DALAM BIDANG KESEHATAN
UNTUK MENUNJANG KETAHANAN NASIONAL;
STUDI KASUS PROGRAM PENGOBATAN AIDS
HOLISTIK**

Telah Disetujui untuk di uji oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof.DR. Subur Budhisantoso

Prof.DR. Burhan Magenda

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas semua rahmat dan karunia-Nya tesis ini bisa terselesaikan tepat pada waktunya. Tujuan dari penyusunan tesis ini adalah sebagai salah satu syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Sains (M.Si) pada Program Kajian Strategik Ketahanan Nasional Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia.

Ketika pertama kali mendaftar mengikuti perkuliahan di program studi ini saya sempat mendapatkan pertanyaan dari beberapa teman. Apakah kaitannya antara kesehatan masyarakat dan ketahanan nasional. Mereka semua ingin tahu mengapa ada orang dengan latar belakang kesehatan masyarakat mau belajar di ketahanan nasional. Ketika itu peneliti coba menjawab sebatas peneliti mampu. Sekarang bila pertanyaan itu diajukan ulang peneliti sudah bisa menjawabnya lebih lengkap lagi.

Sekarang peneliti jadi teringat pengalamannya pribadi peneliti di tahun 2004. Ketika sedang mempersiapkan pertemuan regional ASEAN yang membahas akses terhadap pengobatan HIV/AIDS di Yogyakarta September 2004, peneliti mendapat telepon dari seorang teman yang bekerja di lembaga swadaya masyarakat internasional (ketika itu peneliti menjadi ketua panitia). Isi pembicaraan pada intinya ingin bertemu untuk membicarakan pelaksanaan acara Yogyakarta. Mereka minta bertemu diluar kantor saja. Akhirnya disepakati kami bertemu di McD cikini saja dan peneliti di minta untuk datang sendiri saja.

Esoknya saat makan siang peneliti bertemu dengan 2 orang asing yang sudah dapat berbahasa Indonesia dengan baik. Mereka menanyakan bagaimana perkembangan persiapan acara Yogyakarta. Peneliti menyampaikan sejauh ini cukup baik sudah 14 negara dan 80 peserta terdaftar untuk hadir. Mereka bertanya kembali apakah masih ada yang bisa mereka bantu, berapa dana yang diperlukan untuk acara itu akan mereka bantu semua. Peneliti menjelaskan bahwa dana yang diperlukan hanya US\$ 30.000 dan itu sudah terpenuhi. Panitia membatasi sumbangan dari setiap lembaga hanya US\$ 10.000 tidak boleh lebih. Mereka terlihat terkaget-kaget mengapa bisa begitu hemat dan sudah terpenuhi semua. Sebelumnya mereka tidak pernah merespon sama sekali apa yang pernah peneliti sampaikan. Mereka berpikir acara tersebut tidak akan bisa jalan sampai ada bantuan dari mereka, kali ini mereka salah dan sudah terlambat.

Melihat kesempatan itu sudah tertutup, maka mereka menawarkan bantuan lainnya yaitu bantuan penerjemah. Lalu peneliti menyampaikan dalam hal inipun kami menyampaikan bahwa tenaga penerjemah sudah cukup. Panitia telah mendapatkan banyak bantuan dari tenaga relawan mahasiswa dan jurnalis yang membantu panitia. Mendapat penjelasan itu mereka nampaknya kecewa. Setelah itu kami kembali lagi ke kantor masing-masing. Namun sebelum pulang mereka tetap terus berusaha menawarkan bantuan sambil memberikan nomor telepon yang bisa dihubungi.

Intervensi mereka belum berhenti melalui lembaga swadaya masyarakat internasional Australia mereka mengirimkan email. Isi emailnya mencoba ikut campur dalam mengatur peserta yang hadir. Mereka ingin agar jaringan mereka di Indonesia dapat ikut serta. Mereka menayakan adakah peserta yang positif HIV, lalu siapa dan dari lembaga mana saja mereka berasal. Lalu panitia menjawab bahwa jumlah peserta sudah mencukupi dan sudah ada wakil dari kelompok orang dengan HIV/AIDS (Odha). Sehubungan dengan pertanyaan siapa mereka, panitia menjawab sesuai dengan alasan asas kerahasiaan mohon maaf panitia tidak bisa menyebutkan siapa mereka. Akhirnya mereka menyadari kesalahan mereka dan menjawab terima kasih atas informasinya dan memohon maaf atas apa yang telah mereka lakukan.

Melalui perkuliahan di kajian strategis ketahanan nasional dan pengalaman pribadi itulah peneliti akhirnya bisa mendapatkan pengertian yang lengkap tentang kaitannya ketahanan nasional dengan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Peneliti sekarang mengerti betul bahwa kajian srstrategik ketahanan nasional memiliki spektrum yang luas termasuk didalamnya keamanan kesehatan nasional.

Penelitian ini dilakukan karena isu-isu kesehatan dan kemanusiaan sekarang ini sering dipergunakan untuk melakukan kerjasama. Baik kerjasama bilateral (antar dua negara) maupun multilateral (dengan lembaga PBB). Hendaknya mulai saat ini bentuk kerjasama ini disusun dengan cermat dan teliti disesuaikan dengan kepentingan nasional. Sehingga nantinya tidak perlu lagi terjadi Indonesia menjadi sapi perahan bangsa-bangsa lain. Oleh karena itu kemandirian di bidang kesehatan menjadi sangat penting untuk Indonesia

Penelitian ini dapat diselesaikan karena peneliti telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. DR. Subur Budhisantoso dan Bapak Prof. DR. Burhan D. Magenda MA Beliau berdua selaku pembimbing telah rela meluangkan waktu, memberikan pengarahan, masukan dan nasehat yang sangat berarti bagi penyelesaian dan penyempurnaan tesis ini. Menjadi kebanggaan dan kehormatan tersendiri bagi saya telah dibimbing langsung oleh beliau berdua.
2. Bapak Prof. DR. Tubagus R. Nitibaskara, Ketua Program Kajian Strategik Ketahanan Nasional UI yang selalu memberikan kesempatan dan kemudahan dalam menyelesaikan penelitian ini
3. Bapak DR. Amirsyah Sahil, SE.MSi. Sekretaris Program Kajian Strategik Ketahanan Nasional yang dengan kemampuan suasanya berhasil memberikan dorongan kepada saya agar segera menyelesaikan tesis ini, dari beliaulah saya dapat mengenal metode ilmiah yang sudah tentu sangat membantu dalam penyelesaian penulisan tugas akhir peneliti.
4. Seluruh staf pengajar Program Magister Kajian Strategik Ketahanan Nasional Universitas Indonesia, semoga Tuhan YME memberkati segala aktifitas beliau semua.
5. Seluruh staf kesekretariatan KSKN UI, Bapak Unggul, Ibu Evi, Bapak Agus, Bapak Rosidi dan, semoga amal baik mereka mendapat balasan dari Tuhan YME.
6. Bapak Prof.DR.dr. Samsuridjal Djauzi, SpPD KAI. dan juga Bapak Prof.dr. Zubairi Djerban, KHOM selaku pimpinan, guru, dan juga sahabat yang selalu memberikan dukungan penuh dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Kedua orang tua (ayahanda Mualim dan Ibunda Sumirah), adik-adik, keponakan dan juga semua teman-teman di Pokdisus AIDS.
8. Semua teman dan sahabat yang tidak dapat saya sebut satu persatu namanya di sini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah anda berikan. Semoga tesis ini bisa bermanfaat bagi teman-teman Odha, masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia tercinta. Semua. Bila ada kata yang salah, kurang sopan atau kurang berkenan mohon dibukakan pintu maaf. Atas segala kebaikan, dukungan, dan

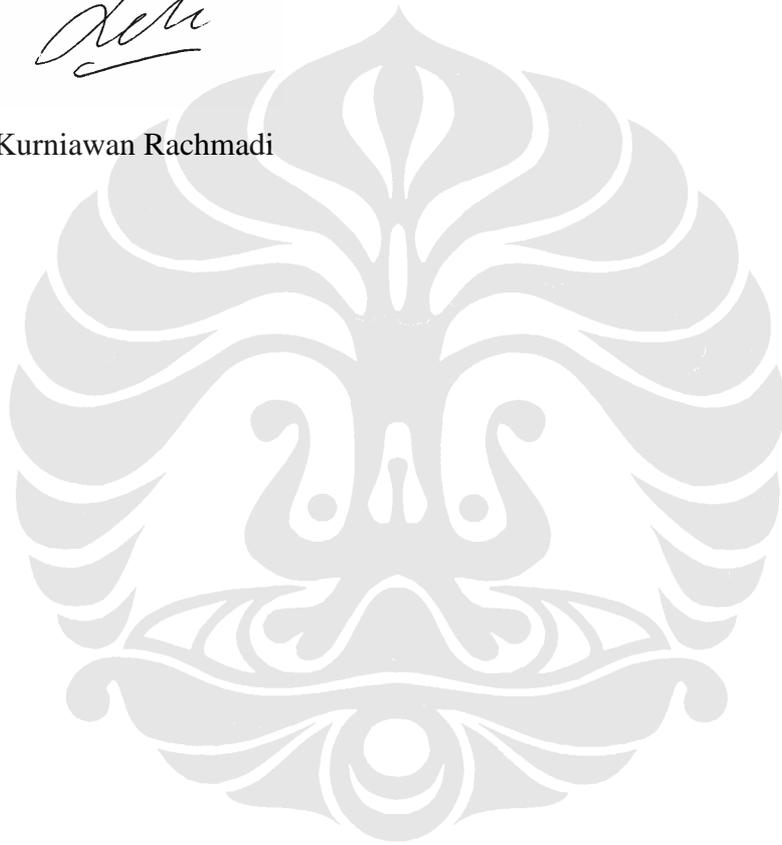
perhatian yang telah berikan dalam menyelesaikan tesis ini, kami ucapkan terima kasih.

Salam Takzim,

Jakarta, 20 Juni 2008



Kurniawan Rachmadi



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Kurniawan Rachmadi

NPM : 710501054Y

Program Studi : Kajian Stratejik Ketahanan Nasional

Fakultas : Program Pasca Sarjana

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**KEMANDIRIAN DALAM BIDANG KESEHATAN
UNTUK MENUNJANG KETAHANAN NASIONAL;
STUDI KASUS PROGRAM PENGOBATAN AIDS HOLISTIK**

Beserta perangkat yang ada (bila diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta 11 Juli 2008

Yang menyatakan,



(Kurniawan Rachmadi)

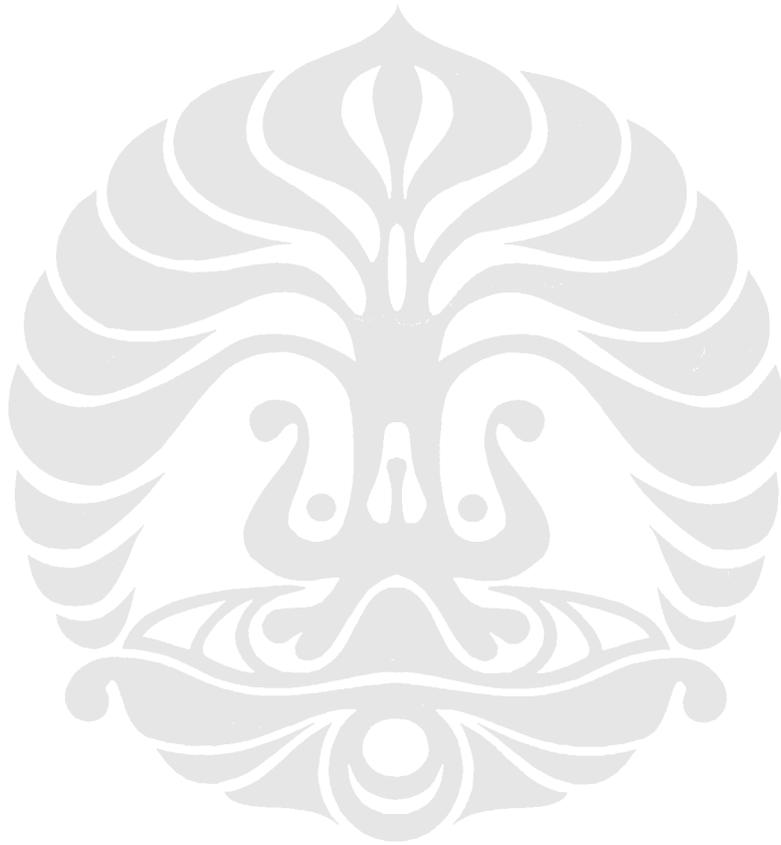
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR DIAGRAM	xi
Bab I	
Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah	3
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Metodologi Penelitian	8
1. Metodologi Penelitian	8
2. Tempat dan Waktu Penelitian	8
3. Tehnik Pengumpulan Data	8
1. Observasi partisipatif	8
2. Wawancara	8
3. Sumber Tertulis	8
4. Data Statistik	9
4. Unit Analisis	9
F. Sistematika Penulisan	10
Bab II	
Tinjauan Pustaka	13
A. Ketahanan Nasional dan HIV/AIDS	13
1. Ketahanan Nasional	13
2. Pengaruh Globalisasi terhadap Kemandirian Dalam Bidang Kesehatan	20
B. Kebijakan-kebijakan	25
C. Anggaran	27
Bab III	
HIV/AIDS di Indonesia, Flu burung dan Namru	32
1. Epidemiologi	32
2. Narkotika dan HIV	34
3. Lembaga Masyarakat	37
4. Ibu Hamil dan HIV (PMTCT- Prevention Mother to Child Transmission)	38
5. Vaksin flu burung	41
6. Laboratorium Namru-2	45

Bab IV	Pembahasan Hasil Penelitian	48
	A. Upaya Pengadaan Obat-Obatan yang Terjangkau	48
	1. Konferensi Internasional Tentang Lisensi Wajib	51
	2. Thailand	51
	3. Brasil	54
	4. Indonesia	56
	B. Global Fund di Indonesia	64
	C. HIV/AIDS di Tanah Papua	70
	1. Informasi Pencegahan	74
	1.1. Informasi, Edukasi, dan Komunikasi	74
	1.2. Program Menggunakan Kondom 100%	75
	1.3. Program Pengurangan Dampak Buruk Narkoba (Harm Reduction)	78
	1.4. Pencegahan Penularan dari Ibu Positif HIV ke Bayi yang di kandung (PMTCT)	79
	1.5. Pencegahan HIV di Tempat Kerja (Layanan Kesehatan)	80
	2. Meningkatkan Cakupan Testing dan Konseling	81
	3. Mempercepat dan Meningkatkan Layanan Pengobatan	83
	4. Memperkuat Organisasi dan Sistem Kesehatan	85
	4.1. Organisasi Program AIDS Nasional	86
	4.2. Manajemen Pembekalan dan Ketersediaan Obat	88
	4.3. Sumber Daya Manusia	89
	4.4. Fasilitas Layanan Kesehatan	90
	4.5. Anggaran	91
	4.6. Kerjasama dan Keterlibatan Masyarakat	93
	4.7. Stigma dan Diskriminasi	94
	5. Melakukan Investasi dalam Hal Informasi-Informasi Strategis	96
Bab V	Kesimpulan dan Saran	97
	Ketahanan Nasional dan Kemandirian Bidang Kesehatan	97
	Kesimpulan	98
	Saran	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Pembiayaan AIDS pada Tingkat Departemen, 2006	29
Tabel 2	Total Pembiayaan Program AIDS berasal dari Donor Internasional dan Pemerintah	30



DAFTAR GAMBAR

Diagram 1. Alur Pengobatan AIDS yang Holistik.....	4
Diagram 2. Masalah-masalah yang di hadapi Odha	5
Diagram 3. Manajemen Klinik, Dukungan pisiko dan Dukungan sosial ..	6
Diagram 4. Proporsi pembiayaan AIDS berdasarkan sumber pendanaan thn 2006	28
Diagram 5. Proporsi pembiayaan AIDS berdasarkan bantuan Internasional thn 2006	28
Diagram 6. Pembiayaan AIDS berdasarkan dana Pemerintah Pusat dan Daerah tahun 2006 ..	29



Daftar Pustaka

Daftar Istilah

Daftar Lampiran

- I. Hasil Kunjungan ke Merauke dan Wamena, Februari 2007
- II. Surat menyurat dengan Clinton Foundation
- III. Pertemuan dengan PT. ABBOT Tbk.
- IV. Pertemuan dengan International Pharmaceutical Manufacture Group
- V. Pertemuan dengan Perusahaan Farmasi Paten GILEAD Sciences, Inc
- VI. Pertemuan dengan PT. Kimia Farma Tbk.
- VII. Penjelasan dr. Dyah (Staf Ditjen P2MPLP) tentang masalah obat AIDS

